PERAN *DIGITAL PARENTING* DALAM PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DAN BEPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI KELAS B DI TK ABA WARUNGBOTO

OLEH :

AMALIA RABIATUL ADWIAH
NIM : 22204031017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Amalia Rabiatul Adwiah, S.Pd.
NIM	: 22204031017
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 November 2023

Amalia Rabiatul Adwiah, S.Pd.
22204031017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Amalia Rabiatul Adwiah, S.Pd.
NIM	: 22204031017
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2023

Saya menyatakan

Amalia Rabiatul Adwiah, S.Pd.

22204031017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Nama : Amalia Rabiatul Adwiah, S.Pd.

NIM : 22204031017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 13 November 2023

Saya menyatakan

Amalia Rabiatul Adwiah, S.Pd.

22204031020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

PERAN DIGITAL PARENTING DALAM PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI KELAS B DI TK ABA WARUNGBOTO

Yang ditulis oleh

Nama : Amalia Rabiatul Adwiah

NIM : 22204031017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Pembimbing

Prof. Dr. H. Suyadi, MA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-519/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN DIGITAL PARENTING DALAM PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI KELAS B DI TK ABA WARUNGBOTO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMALIA RABIATUL ADWIAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204031017
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65edfedbafafd

Penguji I

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65ea26dd4e6cb

Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65ea6caaa058a

Yogyakarta, 26 Februari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65eaxc316ca5c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:	**PERAN DIGITAL PARENTING DALAM PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI KELAS B DI TK ABA WARUNGBOTO**
Nama	:	Amalia Rabiatul Adwiah
NIM	:	22204031017
Prodi	:	PIAUD
Kosentrasi	:	PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing	:	Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
Penguji I	:	Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
Penguji II	:	Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2024

Waktu	:	10.00-11.00 WIB.
Hasil/ Nilai	:	A
IPK	:	3.99
Predikat	:	Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

"Rasulullah SAW bersabda: Setiap anak itu dalam keadaan (fitrah) maka Kedua orang tuanyalah yang menjadikan mereka Yahudi, Nasrani, dan Majusi."

(HR. Baehaqi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Amalia Rabiatul Adwiah, NIM. 22243117. Peran *Digital parenting* dalam Penggunaan *Gadget* terhadap Kemampuan Berkomunikasi dan Berpikir Logis Anak Usia Dini Kelas B di TK ABA Warungboto. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini bertujuan guna untuk mengetahui 1) bentuk *digital parenting* yang dilakukan orang tua terhadap anak usia dini kelas B di TK ABA, 2) faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *digital parenting* yang dilakukan orang tua terhadap anak usia dini kelas B di TK ABA Warungboto, 3) peran *digital parenting* terhadap kemampuan berkomunikasi anak dan 4) peran *digital parenting* terhadap kemampuan berpikir logis anak usia dini kelas B di TK ABA Warungboto.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, orang tua, yang sudah menerapkan *digital parenting* pada anak kelas B di TK ABA Warungboto. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa 1) Bentuk *digital parenting* yang dilakukan orang tua terhadap anak usia dini adalah dengan mengizinkan anak mengakses *gadget*, mendampingi anak ketika bermain *gadget*, tidak membiarkan anak bermain tanpa adanya pengawasan, membatasi waktu penggunaan *gadget* serta menggunakan fitur maupun aplikasi control orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak. 2) Faktor yang mempengaruhi *digital parenting* yang dilakukan orang tua dapat dilihat dari hubungan orang tua dengan anak, hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak, faktor kematangan anak, serta pemahaman orang tua mengenai *digital parenting*. 3) Peran *digital parenting* terhadap kemampuan berkomunikasi anak adalah sebagai media edukasi dan menjadikan anak lebih interaktif, meningkatkan keterampilan bahasa anak, anak lebih berani menyampaikan ide maupun pikiran, serta menjalin komunikasi dengan orang tua, teman sebaya dan orang yang ada disekitarnya. 4) Peran *digital parenting* terhadap kemampuan berpikir logis anak yaitu sebagai media edukasi dalam menstimulus kemampuan berpikir anak, membantu anak memahami perintah dan aturan serta, melalui pengawasan dan batasan yang diberikan dapat menjaga konsentrasi anak pada saat melakukan berbagai aktivitas.

Kata Kunci *Digital parenting*, *Gadget*, Kemampuan Berkomunikasi, Berpikir Logis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Amalia Rabiatul Adwiah, NIM. 22243117. The Role of *Digital parenting* in the Use of *Gadget*s on the Communication and Logical Thinking Ability of Early Childhood Class B at Kindergarten ABA Warungboto. Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) Master's Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Uin Sunan Kalijaga, 2023.

This research aims to find out 1) the form of *digital parenting* carried out by parents towards early childhood children in class B at TK ABA, 2) factors that influence the implementation of *digital parenting* carried out by parents towards early childhood children in class B at Kindergarten ABA Warungboto, 3) the role of *digital parenting* on children's communication skills and 4) the role of *digital parenting* on the logical thinking skills of early childhood class B at Kindergarten ABA Warungboto.

This research approach is descriptive qualitative research. The data sources in this research are teachers, parents, who have implemented *digital parenting* for class B children at ABA Warungboto Kindergarten. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses Miles and Huberman analysis by reducing, presenting data, and drawing conclusions. Checking the validity of the data is carried out by extending participation, increasing persistence, and triangulating sources, techniques, and time.

The research results show that 1) The form of *digital parenting* carried out by parents for young children is by allowing children to access *gadget*s, accompanying children when playing with *gadget*s, not letting children play without supervision, limiting the time they use *gadget*s and using parental control features and applications. in the use of *gadget*s in children. 2) Factors that influence *digital parenting* carried out by parents can be seen from the relationship between parents and children, harmonious relationships between parents and children, maturity factors of children, as well as parents' understanding of *digital parenting*. 3) The role of *digital parenting* in children's communication skills is as an educational medium and makes children more interactive, improves children's language skills, makes children more courageous in conveying ideas and thoughts, and establishes communication with parents, peers and people around them. 4) The role of *digital parenting* in children's logical thinking abilities, namely as an educational medium in stimulating children's thinking abilities, helping children understand commands and rules and, through the supervision and limits provided, can maintain children's concentration when carrying out various activities.

Keywords *Digital parenting*, *Gadget*s, Communication Skills, Logical Thinking.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidaya, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Peran *Digital parenting* dalam Penggunaan *Gadget* Terhadap Kemampuan Berkomunikasi dan Berpikir Logis Anak Usia Dini Kelaas B di TK ABA Warungboto" tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan penerang dan jalan pada umatnya.

Sehubungan dengan selesainya tesis ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

1. Prof. Dr. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktunya ditengah kesibukan hanya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Kepala Sekolah TK ABA Warungboto Ibu Murdiati S.Pd dan guru-guru yang telah menerima saya dengan baik untuk dapat melakukan penelitian.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tua saya, Abi saya Muslim H. Usman dan Mama saya Suhadah Muhammad yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya yang tak terhingga dan telah menjadi alasan saya bersemangat melakukan segala misi kehidupan saya termasuk menyelesaikan tesis ini.
8. Kepada adik-adikku Atun dan Izal, sahabat-sahabatku, yang jauh maupun dekat telah memberikan semangat dan dukungan walaupun tidak terlihat dukungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Kepada diriku sendiri yang telah sabar dan gigih, semangat yang tinggi walaupun ada malasnya sedikit, telah berhasil menyusun tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan PIAUD Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022
11. Serta segala pihak yang telah ikut berjasa dalam memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan, beserta motivasi yang diberikan akan Allah SWT gantikan dengan ketenteraman hati, umur yang barokah, serta husnul khotimah. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak sekali kekurangan dalam tesis ini, maka dari itu peneliti menerima dengan lapang dada jika kelak ada masukan dari pembaca yang bertujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya semoga karya tulis ini mendapatkan ridho Allah SWT.

Terakhir, permohonan maaf sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kesalahan yang pernah terlintas dari diri peneliti, karena itu bisa memudahkan peneliti dalam menjalani langkah selanjutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang akan menyadarkan akan kekurangan diri dan kerendahan diri.

Yogyakarta, 13 November 2023

Penulis

Amalia Rabiatul Adwiah, S.Pd.

NIM. 22204031017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB ..... **iv**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR BAGAN ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Kajian Pustaka 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Digital Parenting* 17
B. Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini 27
C. Kemampuan Berkomunikasi 39
D. Kemampuan Berpikir Logis 49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 59
B. Kehadiran Peneliti 59
C. Lokasi Penelitian 60
D. Sumber Data 60
E. Prosedur Pengumpulan Data 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Teknik Analisis Data 64
G. Pengecekan Keabsahan Data 66
H. Sistematika Pembahasan.....68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 69

1. Bentuk Digital Parenting.....69
2. Penggunaan Gadget pada Anak.....82
3. Faktor yang mempengaruhi Digital Parenting 85
4. Peran Digital Parenting terhadap kemampuan Berkomunikasi.....92
5.Peran Digital Parenting terhadap Kemampuan berpikir Logis 102

B. Pembahasan.....109

1. Bentuk *Digital parenting* Orang Tua terhadap Anak Kelas B di TK Aba Warungboto.....109
2. Faktor yang Mempengaruhi *Digital parenting* yang dilakukan Orang Tua terhadap Anak Kelas B di TK ABA Warungboto 116
3. Peran Digital Prenting terhadap Kemampuan Berkomunikasi Anak Kelas B di TK ABA Warungboto.....120
4. Peran Digital Prenting terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak Kelas B di TK ABA Warungboto.....126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....131
B. Saran 133

DAFTAR PUSTAKA.....134

LAMPIRAN.....140

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....174

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Prinsip *Digital Parenting* oleh Orang Tua 24

Bagan 2. 2 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Digital parenting* 27

Bagan 2. 3 Macam-Macam *Gadget* 30

Bagan 2. 4 Penggunaan *Gadget* pada Anak 33

Bagan 2. 5 Faktor yang mempengaruhi kemampuan Komunikasi 46

Bagan 2. 6 indikator variabel kemampuan berkomunikasi anak 49

Bagan 2. 7 Faktor yang mempengaruhi Berpikir Logis 52

Bagan 2. 8 indikator variabel kemampuan berpikir logis anak 58

Bagan 4. 1 Hasil dari Bentuk *Digital parenting* yang dilakukan Orang Tua pada Anak Usia Dini Kelas B di TK ABA Warungboto 80

Bagan 4. 2 Pengunaan Gadget pada Anak Usia Dini Kelas B di TK ABA Warungboto..... 83

Bagan 4. 3 Faktor yang Mempengaruhi *Digital parenting* dalam penggunaan gadget yang dilakukan orang tua pada anak 90

Bagan 4. 4 Peran *Digital parenting* terhadap Kemampuan Berkomunikasi Anak..... 100

Bagan 4. 5 Peran *Digital parenting* terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak..... 107

Bagan 4. 6 bentuk digital parenting yang dilakukan orang tua terhadap anak 116

Bagan 4. 7 faktor yang mempengaruhi *digital parenting* yang dilakukan orang tua terhadap anak 120

Bagan 4. 8 peran *digital parenting* terhadap kemampuan berkomunikasi anak 127

Bagan 4. 9 Adapun peran *digital parenting* terhadap kemampuan berpikir logis..... 132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Anak menggunakan *Gadget* 70
Gambar 4.2 Anak Bermain *Gadget* 73
Gambar 4.3 Tampilan Aplikasi Family Link 77
Gambar 4.4 Tampilan Aplikasi Yotube Kids 77
Gambar 4.5 Tampilan Mode Terbatas pada Youtube dan Kontrol Orang Tua pada Google Playstore 78
Gambar 4.6 Anak Menonton Youtube 89
Gambar 4.7 Anak Menyampaikan Cerita 91
Gambar 4.8 anak Menonton Kartun 93
Gambar 4.9 Anak Menggambar dan Menempel 100
Gambar 4.10 Anak Fokus Bermain *Gadget* 103
Gambar 4.11 Anak Mendengarkan Cerita 104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Obyek Penelitian 139
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian 141
Lampiran 3. Pedoman Observasi 143
Lampiran 4. Pedoman Wawancara 145
Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi Kemampuan Berkomunikasi Anak 146
Lampiran 6. Lembar Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Logis Anak 147
Lampiran 7. Transkip Wawancara 149
Lampiran 8. Rekap Hasil Observasi Kemampuan Berkomunikasi Anak 164
Lampiran 9. Rekap Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Logis Anak 165
Lampiran 10. Dokumentasi Foto Penelitian 166
Lampiran 11. Riwayat Hidup 172

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat sesuai dengan perkembangan zaman dan semakin canggih membuat para orang tua terutama Ibu mempeunyai tugas yang lebih berat karena kondisi eksternal yang semakin kompleks[1]. Banyak teknologi yang dibuat dan membawa perubahan serta dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang.[2] Salah satunya yaitu teknologi *gadget* yang membawa dampak yang begitu besar, hampir semua orang bergantung pada *gadget,* bukan hanya dari kalangan tua tapi dari kalangan muda juga bahkan dari kalangan anak hampir semuanya menggunakan *gadget*.

Perubahan tersebut menyebabkan para orang tua harus dapat menguasai teknologi, agar mereka dapat mendidik anak-anak mereka dalam menguasai teknologi serta memahami media digital dengan baik dan benar, supaya tidak menyalahgunakan media digital atau menyerap berbagai informasi yang salah. Pengasuhan orang tua atau *digital parenting* tentu saja sangat diperlukan dalam mencegah terjadinya hal buruk yang disebabkan oleh *gadget,* orang tua selaku pemimpin dan teladan bagi keluarga harus mampu memberikan pengertian tentang batasan-batasan perihal penggunaan *gadget* pada anak. oran tua harus mampu menjadi teladan digital yang baik dengan konsekuensi harus memahami terkait perkembangan digital dan memberikan pendidikan digital yang baik pada anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Agung Supriyanto, "Peran Ibu Di Era Digital Semakin Berat," *REPUBLIKA,* 2017, https://news.republika.co.id/berita/p1cr3m423/peran-ibu-di-era-digital-semakin-berat.

[2] Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media *Gadget* Pada Perkembangan Karakter Anak," *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* vol 17, no. no 2 (2017): 318.

Salah satu orang tua yang dianggap sukses mendidik anak di era digital saat ini yaitu keluarga dari Gen Haliilintar yang mempunyai 11 anak. kedua orang tua Gen Halilintar menanamkan pendidikan karakter maupun digital pada anak-anaknya dengan cara membiasakan mereka mandiri melakukan pekerjaan yang bisa mereka tangani sendiri, dan semua anak dari Gen Halilintar pandai berkomunikasi dan mampu berbahasa inggris sejak kecil serta mereka dibebaskan melakukan sesuatu sesuai bakat yang digemarinya dengan tetap memberikan *controlling* terhadap mereka. ibu dari Gen Hallintar menyatakan bahwa mereka justru membebaskan anak-anak-nya menggunakan *gadget* untuk mengekplorasi bakat dan daya kreativitasnya, tentu saja dengan dengan tetap memberikan pantauan saran, masuka, dan teladan dengan terbukti, setiap anggota Gen Halilintar memiliki *Channel* Youtube pribadi dan memperoleh penghasilan sendiri [3].

Ketertarikan berbagai kalangan pada *gadget* dikarenakan *gadget* menawarkan berbagai banyak fitur aplikasi yang menarik sehingga membuat semua orang tertarik pada *gadget*, bukan hanya aplikasi terkait dengan pembelajaran akan tetapi banyak juga hal menarik lain yang menghibur seperti sosial media, gambar, video, bahkan *game online* yang sedang marak diperbincangkan sekarang ini. Banyak sekali orang tua yang memberikan *gadget* sebagai teman bermain bagi anak, para orang tua beranggapan dengan memberikan *gadget* dapat memudahkan mereka dalam beraktivitas sehingga tidak terganggu dan perhatian anak sudah teralihkan oleh *gadget* [4]. Melalui berbagai bentuk penggunaan *gadget* pada anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Muhammad Imdad, "Mendidik Anak Di Era Digital," *Masjid Jendral Sudirman*, 2019, https://mjscolombo.com/mendidik-anak-di-era-digital.html.

[4] Rika Widya, "Dampak Negatif Kecanduan *Gadget* Terhadap Perilaku Anak," *Jurnal Abdi Ilmu* 13, no. 1 (2020): 29–34, https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/888.

Bentuk penggunaan *gadget* pada anak usia dini biasanya hanya sebatas menonton video animasi, kartun, dan memainkan berbagai fitur permainan yang secara tidak langsung dapat menstimulasi otaknya. Selain itu pada anak usia dini, *gadget* mempunyai dampak positif biasa digunakan sebagai media pembelajaran atau sebagai media hiburan seperti bermain *game* atau menonton *youtube* dan konten-konten sesuai dengan usia dan kebutuhan anak.[5] Manfaat dari *gadget* yaitu jika digunakan secara efektif maka akan menimbulkan dampak yang positif. Dampak positif *gadget* pada anak yaitu dalam pola pikir anak yang dapat membantu anak sehingga dapat membantu kecepatan bermainnya, menyusun dan mengolah strategi permainan, dan dapat meningkatkan kemampuan otak kanan anak selama dalam pengawasan yang baik.[6] Akan tetapi dibalik dampak positif tersebut *gadget* lebih banyak menimbulkan dampak negatif dimana berpengaruh terhadap perkembangan anak. Salah satunya ialah radiasi terhadap *gadget* yang dapat merusak jaringan syaraf dan otak anak bila anak terlalu sering menggunakan *gadget*.[7] Tanpa adanya batasan durasi waktu penggunaan *gadget* pada anak.

Penggunaan *gadget* pada anak seharusnya memiliki durasi pemakaian serta intensitas yang berbeda dengan orang dewasa. Pemakaian *gadget* pada anak usia dini hanya boleh 1 jam setiap harinya, hal ini senada dengan Asosiasi Dokter Anak Amerika dan Canada yang menjelaskan bahwa penggunaan *gadget* pada anak perlu diatur durasinya. Pada anak usia 3-5 tahun 1 jam perhari dan pada anak usia 6-8 tahun 2 jam perhari. Adanya penggunaan *gadget* secara terus-menerus dan melebih batas waktu yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Yuli Salis Hijriyani and Ria Astuti, "Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): 015.

[6] Latifatus Saniyyah, Deka Setiawan, and Erik Aditia Ismaya, "Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Jekulo Kudus," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2132–2140, https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1161.

[7] *Ibid*.

ditentukan pada anak akan membawa dampak negatif yaitu anak akan malas untuk bergerak dan cenderung aktif dengan *gadget*nya dibandingkan berkomunikasi dengan orang disekitarnya.

Penggunaan *gadget* yang berlebihan juga akan membuat anak menghabiskan waktunya hanya dengan bermain *gadget* dan menjadi anak yang emosional, pemberontak, karena akan merasa sering diganggu saat asyik bermain *gadget*.[8] Pemakaian *gadget* yang terlalu lama juga dapat mempengaruhi tingkat agresif pada anak, anak menjadi tidak peka terhadap lingkungan di sekelilingnya. Anak yang terlampau asyik dengan *gadget*nya berakibat lupa untuk berinteraksi maupun berkomunikasi dengan orang sekitar maupun keluarga, dan akan berdampak sangat buruk apabila dibiarkan secara terus-menerus.[9] Selain itu, Penggunaan *gadget* secara berlebihan juga menyebabkan anak menjadi tidak disiplin dan kurang melakukan aktivitas lain sehingga anak seringkali terlambat datang sekolah karena diketahui banyak anak yang menggunakan *gadget* pada malam hari yang mengakibatkan waktu tidur anak berkurang dan tidak efektif.[10]

Hal tersebut menjadi perhatian pendidik dan juga orang tua yang disebabkan anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan jarang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Saat ini banyak orang tua yang membiarkan anak menggunakan *gadget* sebagai hiburan maupun edukasi namun tanpa menetapkan durasi yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak, sehingga tanpa sadar dapat menyebabkan anak terbiasa menggunakan *gadget* dalam kesehariannnnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media *Gadget* Pada Perkembangan Karakter Anak."

[9] Oryza Intan Suri, "Durasi Penggunaan *Gadget* Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini," *Jurnal Kesehatan* 12, no. 2 (2021): 229.

[10] Luluk Asmawati, "Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 82–96.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh The Asian Parent Insight pada November 2014 dalam Tesia Alia, terdapat 98 % dari 2.174 orang tua di Asia Tenggara yang ikut serta dalam penelitian ini memberikan akses anaknya mneggunakan teknologi seperti, smarthphone televise, maupun computer. Penelitian tersebut yang yang diikuti 2.174 orang tua yang memiliki anak berusia 3-8 tahun. Para orang tua dalam penelitian tersebut berasal dari negara asia antara lain singapura, Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Filipina dan dari hasil survey diperoleh banyak orang tua mengizinkan anak bermain *gadget* dengan tujuan edukasi. Akan tetapi kenyataanya hasil survey sebagian besar diperoleh bahwa anak menggunakan *gadget* sebagai hiburan seperti game.[11]

Berdasarkan data tersebut orang tua memberikan *gadget* pada anak sebagai edukasi, akan tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan anak menggunakan *gadget* sebagai hiburan, seperti *game*. Puspa mengungkapkan penggunaan *gadget* pada anak berpengaruh pada kualitas penglihatan, perkembangan sosial emosional, neurologi, fisik motorik, bahasa, moral dan kognitif anak usia dini.[12] Berbagai permasalahan yang ditemukan dalam penggunaan *gadget* pada anak, terutama yang berkaitan dengan perkembangan bahasa atau kemampuan berkomunikasi dan kognitif anak antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lusi Asmiati, dkk penggunaan *gadget* dapat mempengaruhi kemampuan berkomunikasi anak. ditemukan dalam penelitian ini anak yang menggunakan *gadget* dan menghabiskan waktu bermain *game* menyebabkan anak tidak mampu berkomunikasi dengan baik dan kurang dapat merespon atau menatap

[11] Nalika Unantenne, *Mobile Device Usage among Young Kids: A Southeast Asia Study*, *He Asian Parent Insights.* (Singapore, 214AD), https://s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/tap-sg-media/theAsianparent+Insights+Device+Usage+A+Southeast+Asia+Study+November+2014.pdf.

[12] Andriana Kirana Puspa, "Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Kualitas Penglihatan Anak Usia Dini," *Global Medical and Health Communication* 6, no. 1 (2018): 28–33.

lawan bicaranya.[13] *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayau yang menyatakan bahwa penggunaan *gadget* atau media digital dapat menunda perkembangan bahasa anak atau kemampuan anak dalam berkomunikasi apabila penggunaan *gadget* tersebut melebihi waktu yang ditetapkan sesuai dengan usia anak dan media tersebut jika digunakan secara tepat akan dapat membawa hal positif dalam peningkatan bahasa anak, akan tetapi jika digunakan dengan tidak sesuai dengan perkembangan anak, penggunaan waktu yang berlebihan akan menyebabkan dampak yang sebaliknya terhadap perkembangan bahasa anak.[14]

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Pembuka yang mengungkapkan bahwa anak yang menggunakan *gadget* lebih dari 3 jam per harinya dapat menyebabkan kemampuan kognitif anak seperti kemampuan berhitung atau memecahkan masalah berkurang serta tidak terlalu fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan menurunya kemampuan berkonsentrasi dan menjadikan anak malas dalam belajar.[15] Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa anak yang menggunakan *gadget* dalam waktu yang lama dari yang disarankan menimbulkan dampak yang buruk, salah satunya yaitu terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak usia dini. Oleh karena itu sangat utama bagi orang tua dalam meluangkan waktu untuk membatasi anak menggunakan *gadget* melalui *digital parenting*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Lusi Asmiati., dkk, "Dampak Penggunaan Game Online Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Anak," *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 8, No. 1 (2021), hlm. 37–45.

[14] Umaiyah Habibah., dkk, "Keefektifan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dan Mengungkapkan Bahasa Anak", *Jurnal Pelita PAUD*, Vol. 6, No. 1 (2021), hlm. 81–91.

[15] Kukuh Pambuka Putra, "Pengaruh IntensitasBermain Game Terhadap Tingkat Kognitif Usia 8-9 Tahun," *Satya Wida* 33, no. 2 (2017): 146–153.

Digital parenting merupakan suatu upaya pendidikan atau pengasuhan yang diterapkan dengan tujuan memperkenalkan dunia *digital native* pada orang tua, serta menyalurkan pengetahuan kepada mereka agar dapat menyiapkan anak dalam menghadapi perkembangan teknologi. *Digital parenting* melibatkan bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak untuk menghadapi era digital. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai kemampuan atau keahlian agar tidak terkecoh dengan kecanggihan zaman saat ini. Keahlian tersebut dapat berupa cara berkomunikasi dengan anak, cara mengatur penggunaan *gadget* serta membuat kesepakatan pada anak.[16]

Digital parenting dimaknai sebagi upaya pengawasan, pembatasan, serta pendampingan orang tua terhadap perilaku anak dalam menggunakan *gadget*. Proses pengawasan, pembatasan, maupun pendampingan tersebut dilakukan guna mencegah dampak negatif yang ditimbulkan oleh *gadget* dan cenderung mengoptimalkan pada dampak positif yang didapat dari *gadget*.[17] Orang tua dan anak membutuhkan suatu aturan atau kesepakatan terkait penggunaan *gadget*, memanfaatkan program aplikasi yang mendidik menyangkut aspek perkembangan anak, bukan berarti tidak mengizinkan anak menggunakan *gadget* akan tetapi memberi aturan dan batasan penggunaan yang jelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Sisbintari dan Setiawati mengungkapkan *digital parenting* sebagai upaya mencegah kecanduan pada anak. hasil penelitian menunjukkan *digital parenting* dapat dijadikan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kecanduan penggunaan *gadget* pada anak dengan menerapkan pola *digital parenting* yaitu manajemen waktu penggunaan *gadget*, pendampingan pada waktu penggunaan *gadget*,

[16] Khaerunnisa., dkk, "Hubungan *Digital parenting* Dengan Perkembangan Anak," *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, Vol. 20, No. 2 (2021), hlm. 57–68.

[17] Muhamad Yusuf., dkk, "*Digital parenting* to Children Using The Internet," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 3, No. 1 (2020), hlm. 1–14.

pemanfaatan aplikasi positif, memantau aktivitas pencarian serta menerapkan screen time pada *gadget*.[18] Dengan demikian kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak tidak berdampak negatif. Akan tetapi sebaliknya dapat menunjang kemampuan dalam berkomunikasi dan berpikir logis anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan dan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital seperti *gadget* maupun televise akan dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak yaitu salah satunya kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak usia dini. Dampak yang diperoleh baik maupun buruk tergantung pada tepat atau tidaknya dalam penggunaan *gadget* dengan pengasuhan orang tua dalam penggunaan media digital.

Penelitian dilakukan di TK ABA Warungboto yang terletak di JL. Veteran No. 102, Warungboto, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta. Salah satu alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan TK ABA Warungboto secara rutin mengadakan program parenting dan juga membahas terkait *digital parenting* seputar penggunaan *gadget* pada anak dengan diskusi bersama-sama. berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah B TK ABA Warungboto. "Dengan mengadakan program parenting dan terdapat diskusi terkait *digital parenting* dalam penggunaan *gadget* bersama para wali murid dapat memudahkan langkah yang tepat dilakukan dalam penggunaan media digital dan mencegah hal yang tidak diinginkan". Hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan permasalahan dan alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena adanya program parenting yang diadakan sebulan sekali oleh TK ABA Warungboto serta

[18] Kartika Dewi Sisbintari and Farida Agus Setiawati, "*Digital parenting* Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan *Gadget* Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 3 (2021), hlm. 1562–1575.

relevan dengan topik permasalahan yang dikaji sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait "Peran *Digital parenting* dalam Penggunaan *Gadget* terhadap Kemampuan Berkomunikasi dan Berpikir Logis Anak Kelas B Di TK ABA Warungboto".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk *digital parenting* dalam penggunaan *gadget* yang dilakukan orang tua terhadap anak kelas B di TK ABA Warungboto?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi *digial parenting* dalam penggunaan *gadget* yang dilakukan orang tua terhadap anak kelas B di TK ABA Warungboto?
3. Bagaimana peran *digital parenting* dalam penggunaan *gadget* terhadap kemampuan berkomunikasi anak kelas B di TK ABA Warungboto?
4. Bagaimana peran *digital parenting* dalam penggunaan *gadget* terhadap kemampuan berpikir logis anak kelas B di TK ABA Warungboto?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mendiskripsikan bentuk *digital parenting* dalam penggunaan *gadget* yang dilakukan orang tua terhadap anak kelas B di TK ABA Warungboto.

b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi *digital parenting* dalam penggunaan *gadget* yang dilakukan orang tua terhadap anak kelas B di TK ABA Warungboto.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Mengetahui peran *digital parenting* dalam penggunaan *gadget* terhadap kemampuan berkomunikasi anak kelas B di TK ABA Warungboto

d. Mengetahui peran *digital parenting* dalam penggunaan *gadget* terhadap kemampuan berpikir logis anak kelas B di TK ABA Warungboto.

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti, orang tua, dan para pembaca untuk mendapatkan informasi mendalam terkait konsep *digital parenting* dan perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak kelas B di TK ABA Warungboto.

2) Diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk mengetahui konsep *digital parenting* dan perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak kelas B di TK ABA Warungboto.

3) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi peneliti lain untuk memperdalam penelitian serta hal-hal yang berkaitan dengan konsep *digital parenting* dan peran *digital parenting* terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak kelas B di TK ABA Warungboto

2. Kegunaan Penelitian Secara Praktis

1) Bagi orang tua, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua dalam menerapkan konsep *digital parenting* dalam mendidik anak di era digital.

2) Bagi sekolah atau institusi, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sekolah maupun institusi yang dapat diaplikasikan pada masyarakat terkait peran *digital parenting* terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, selain peneliti menggali informasi dari buku-buku terkait *digital parenting* terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak usia dini, peneliti juga mengambil informasi dari skripsi dan jurnal-jurnal sebagai bahan pertimbangan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama maka peneliti melakukan telaah pustaka terkait dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Maurizka Khaerunnisa, Andi Tihardimantoa, Andi Irhamnia Sakinaha, Trisnawati, Ahmmad Sewanga (2021) yang berjudul "Hubungan *Digital parenting* dengan Perkembangan Anak" hasil ditemukan bahwa pemberian *gadget* sejak dini dapat berpotensi mengakibatkan gangguan dalam perkembangan anak dan menyebabkan adiktif pada anak, akan tetapi pemberian *gadget* juga memberikan manfaat dengan mengatur dan membatasi melalui *digital parenting* adalah upaya yang tepat.[19] Adapun perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian, dimana penelitian dari Khaerunnisa, dkk ini lebih fokus pada hubungan *digital parenting* terhadap perkembangan anak sedangkan peneliti fokus pada bentuk *digital parenting,* faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Asmia Pratiwi dan Fardhani (2021) yang berjudul "Dampak Penggunaan Game Online terhadap Kemampuan Berkomunikasi Anak" penelitian ini mengkaji kemampuan komunikasi anak berupa komunikais verbal

[19] Khaerunnisa, "Hubungan *Digital parenting* Dengan Perkembangan Anak."

maupun non verbal yang didapat dari hasil analisis, data observasi, angket dan wawancara ditemukan hasil yang menunjukkan anak yang menggunakan *gadget* dan bermain game online mengalami kecanduan serta menyebabkan anak tidak mampu berkomunikasi dengan baik, anak kurang mampu melakukan diskusi maupun menyampaikan pendapat karena tingginya intesitas anak bermain game serta faktor dari kurangnya pengawasan orang tua.[20] Adapun perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini lebih fokus pada dampak game online terhadap kemampuan berkomunikasi sedangkan peneliti lebih fokus pada bentuk *digital parenting*, faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni (2022) yang berjudul "Tantangan Guru dan Orangtua dalam Peran *Digital parenting* untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" hasil menunjukkan bahwa guru dan orang tua perlu berkomunikasi efektif dalam *digital parenting* dengan selalu mengingatkan dan memberitahukan kepada orang tua anak usia dini cara dalam mengontrol anak dalam penggunaan *gadget* agar dapat mengakses informasi yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan cara pengaturan pada *youtube kids*, *edugame* atau aplikasi game yang bersifat mendidik sesuai tahap perkembangan usiannya [21]. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sumarni ini lebih fokus pada tantangan guru dan orang tua dalam *digital parenting* terhadap kemampuan kognitif anak sedangkan peneliti lebih fokus pada pada bentuk *digital parenting*, faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

[20] Asmiati, Pratiwi, and Fardhani, "Dampak Penggunaan Game Online Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Anak."

[21] Neni Sumarni, "Tantangan Guru Dan Orangtua Dalam Peran *Digital parenting* Untuk Pengembangan Kogitif Anak Usia Dini," *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 3, no. 1 (2022): 41–48.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dewi Sisbintari dan Farida Agus Setiawati (2022) dengan judul "*Digital parenting* sebagai Upaya Mencegah Kecanduan *Gadget* pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19" hasil menunjukkan bahwa *digital parenting* dapat dijadikan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kecanduan penggunaan *gadget* pada anak usia dini selama pandemic covid-19. Dengan merapkan pola *digital parenting* seperti, pengawasan pendampingan maupun pemberian batasan penggunaan *gadget*, pemaanfaatan aplikasi youtube kids dan melakukan pemantauan pda riwayat pencarian yang dilakukan oleh anak.[22] Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian, Sisbintari dan Setiawati berfokus pada bagaimana *digital parenting* sebagai upaya menvcegah kecanduan *gadget* pada anak saat pandemic covid-19 sedangkan peneliti lebih fokus pada bentuk *digital parenting*, faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf, dkk (2020) yang berjudul "*Digital parenting to Children Using The Internet"*.[23] Penelitin ini merupakan penelitian kajian pustaka yang hanya mengkaji jurnal dan buku yang membahasa *digital parenting* pada anak, berbeda denga peneliti yang menggunakan metode kualitatif, yang dalam mmendapatkan data dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi terkait dengan fokus penelitian yaitu bentuk *digital parenting*, faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Sisbintari and Setiawati, "*Digital parenting* Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan *Gadget* Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19."

[23] Muhammad Yusuf, "*Digital parenting* to Children Using The Internet," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 3, no. 1 (2020): 1–14, ihttps://doi.org/10.24256/pijies.v3il.1277.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Hariyani (2020) yang berjudul "Pengaruh *Digital parenting* terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah". Artikel ini membahas terkait pemberian intervensi *digital parenting* pada rang tua yang memiliki anak usia dini, setelah diberikan intervensi nilai kemandirian anak meningkat, semula 8,65 menjadi 9,28 menunjukkan intervensi *digital parenting* pada orang tua mempengaruhi sosial kemandirian anak [24]. Adapun perbedaan dengan yang dilakukan peneliti yaitu terdapat pada fokus penelitian, Hariyani lebih fokus pada pengaruh *digital parenting* terhadap sosial kemandirian anak, sedangkan peneliti lebih fokus pada bentuk *digital parenting*, faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sudi Pratikno Sumantri (2022) yang berjudul "*Digital parenting*, bagaimana mencegah kecanduan *gadget* pada anak, hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital parenting* tidak hanya dilakukan oleh orang tua namun juga oleh guru pada program sekolah, dalam upaya yang dilakukan dalam mencegah kecanduan *gadget* pada anak melalu berbagai kegiatan seperti, gerakan magrib mengaji, pengkondisian kelas, perjanjian dengan orang tua, pemantauan aktivitas browsing, penggunaan fitur screentime dan lain sebagainya [25]. Adapun perbedaan dengan yang dilakukan peneliti yaitu terdapat pada fokus penelitian, penelitian ini lebih fokus pada *digital parenting* sebagai upaya dalam mencegah kecanduan *gadget* pada anak, sedangkan peneliti lebih fokus pada bentuk *digital parenting*, faktor yang mempengaruhi

[24] Hariyani Faridah, "Pengaruh *Digital parenting* Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah," *Mahakam MMidwifery Journ al (MMJ)* 5, no. 1 (2020): 38.

[25] Ahmad Sudi Pratikno and Sumantri, "*Digital parenting*: Bagaimana Mencegah Kecanduan *Gadget* Pada Anak," *Jurnal Auladuna* 13, no. 2 (2021): 107–123.

digital parenting serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

Kedelapan, penelitian yavg dilakukan leh Henny Vidia Effendy dan Surya Mustika Sari (2021), yang bejudul "Pengaruh Kesehatan *Digital parenting* Terhadap Pengetahuan Ibu dan Kebutuhan Tidur Anak Prasekolah, Artikel ini membahas terkait pemahaman Ibu tentang penggunaan *gadget* pada anak yang dapat mempengaruhi waktu tidur anak setelah pemberian pendidikan *digital parenting* pengetahuan Ibu meningkat mengenai cara mengasuh anak di era digital [26]. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian dimana penelitian ini lebih fokus pada bagaimana pemahaman Ibu dalam *digital parenting* sedangkan peneliti lebih fokus pada bentuk *digital parenting,* faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

Kesembilan, Penelitian yang dilakukan oleh Veronika Konok , Nóra Bunford & Ádám Miklósi (2020) yang berjudul "*Associations between child mobile use and digital parenting style in Hungarian families,* Hasil menunjukkan bahwa orang tua di Hongaria (N = 1283) disurvei mengenai aktivitas digital anak-anak mereka, sikap dan keyakinan mereka mengenai penggunaan MTSD pada anak, serta keterikatan dan penggunaan ponsel mereka. Dengan menggunakan pendekatan berbasis data, "gaya pengasuhan digital" yang berbeda diidentifikasi dan ini mirip dengan gaya pengasuhan anak pada umumnya menunjukkan bahwa orang tua dapat mempengaruhi penggunaan MTSD pada anak melalui perilaku teladan, gaya pengasuhan digital, sikap dan keyakinan penggunaan MTSD. Selain itu anak-anak yang menghabiskan lebih banyak waktu dengan penggunaan

[26] Henny Vidia Effendy and Surya Mustika Sari, "Pengaruh Kesehatan *Digital parenting* Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Kebutuhan Tidur Anak Prasekolah," *Journal Unigres* 12, no. 1 (2021): 2021.

MTSD jika orang tua mereka: lebih permisif, lebih berwibawa, dan kurang otoriter akan mengaitkan lebih sedikit dampak buruk [27]. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian, dimana penelitian dari lebih fokus pada hubungan penggunaan *gadget* pada avak dengan gaya pengasuhan yang dilakukan orang tua, sedangkan peneliti lebih fokus pada bentuk *digital parenting*, faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak.

Kesepuluh, Penelitian yang dilakukan oleh Cintya Sau Ting Wu, dkk (2014) yang berjudul *"Parenting approaches and digital technology use of preschool age children in a Chinese community*", Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif eksploratif yang dilakukan di Hong Kong dengan melibatkan 202 orang tua atau wali anak-anak prasekolah berusia antara 3 dan 6 tahun yang bersekolah di taman kanak-kanak. Hasil menunjukkan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam membina dan mendukung perkembangan kedewasaan dan keputusan anak-anak prasekolah mengenai penggunaan digital teknologi, dan dalam melindungi mereka dari potensi risiko akibat paparan DT yang berlebihan [28]. Adapun perbedaan dalam penelitin ini yaitu penelitian dari Ting Wu dkk, hanya fokus pada pengasuhan orang tua pada anak yang menggunakan *gadget* sedangkan peneliti lebih fokus pada bentuk *digital parenting*, faktor yang mempengaruhi *digital parenting* serta perannya terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak

[27] Nóra Bunford & Ádám Miklósi Veronika Konok, "Associations between Child Mobile Use and *Digital parenting* Style in Hungarian Families," *Journal of Children and Media* 14, no. 1 (2020): 91–109.

[28] Cynthia Sau Ting Wu et al., "Parenting Approaches and Digital Technology Use of Preschool Age Children in a Chinese Community," *Italian Journal of Pediatrics* 40, no. 1 (2014): 1–8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi terkait Peran *Digital parenting* terhadap Kemampuan Berkomunikasi dan Berpikir Logis Anak Usia Dini Kelas B di TK ABA Warungboto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk *digital parenting* yang dilakukan orang tua terhadap anak usia dini Kelas B di TK ABA Warungboto adalah dengan mengizinkan anak mengakses *gadget* agar anak dapat mengenal teknologi dan mendapat manfaat dari *gadget*, mendamping anak agar bijak menggunakan *gadget*i, orang tua terlibat mendampingi anak ketika bermain *gadget* tidak membiarkan anak bermain tanpa adanya pengawasan, membatasi waktu penggunaan *gadget* pada anak serta menggunakan fitur maupun aplikasi control orang tua dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak serta menyeimbangkan waktu bermain anak agar dapat mengenal lingkungan disekitarnya .
2. Faktor yang mempengaruhi *digital parenting* yang dilakukan orang tua terhadap anak usia dini Kelas B di TK ABA Warungboto adalah dapat dilihat dari hubungan orang tua dengan anak, hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak dapat memudahkan memahami emosi anak serta mengendalikan dan mengatasinya sehingga orang tua dapat memberikan aturan maupun kesepakatan pada anak terkait penggunaan *gadget*, selanjutnya dari faktor kematangan anak dari segi usia anak akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membatu anak menerima dan merespon berbagi stumulasi yang diberikan serta dari pemahaman orang tua mengenai *digital parenting* membantu orang tua dalam menggunakan pendekatan mana yang sesuai dengan anak.

3. Peran *digital parenting* terhadap kemampuan berkomunikasi anak adalah sebagai media edukasi dan menjadikan anak lebih interaktif, anak lebih aktif berkomunikasi dengan orang lain maupun dirinya sendiri, meningkatkan keterampilan bahasa anak dengan penambahan kosa kata maupun pengenalan bahasa asing, anak lebih berani menyampaikan ide, pikiran maupun suara hati, sehingga dapat dipahami oleh orang lain serta menjalin komunikasi dengan orang tua, teman sebaya dan orang yang ada disekitarnya.
4. Peran digital pareting terhadap kemampuan berpikir logis anak usia dini kelas B di TK ABA Warungboto diketahui pertama, sebagai media edukasi dalam menstimulus kemampuan berpikir logis anak melalui permainan game maupun fitur-fitur yang ada pada *gadget* dengan meniru hal-hal positf yang ada pada *gadget*, kedua, membantu anak memahami perintah dan aturan dalam penggunaan *gadget* serta yang ketiga, melalui pengawasan dan batasan yang diberikan dapat menjaga konsentrasi anak pada saat melakukan berbagai kegiatan maupun aktivitas.
5. Penggunaan *gadget* pada anak juga banyak menghasilkan dampak positif dari *game* edukatif maupun tayangan-tayangan animasi yang menambah wawasan serta kreativitas anak yang membantu dalam menunjang perkembangan anak salah satunya kemampuan anak bekomunikasi dan berpikr logis sehingga dapat dinyatakan penggunaan *gadget* pada anak juga berpeluang dalam mengenalkan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art,* dan *Mathematic*) pada anak usia dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran *digital parenting* terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir logis anak maka dengan itu peneliti memberikan berupa masukan dan saran kepada berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Orang tua

   Pentingnya orang tua mengawasi, mengarahkan dan mengajarkan nilai maupun pesan-pesan yang terkandung dalam konten video anak sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata, serta perlunya mendownloadkan aplikasi maupun konteng yang mengandung edukasi yang dapat menstimulus perkembangan anak bahasa dan kognitif anak.

2. Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini masih memiliki kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan dalam hal keluasan dalam hal teori sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini agar bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman bagi siapapun dalam hal *digital parenting* pada anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aggani Sudono. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Agus Abdul Rahman. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 214AD.

Anggraeni, Septi. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Dampak Gadget Pada Kesehatan Terhadap Perilaku Penggunaan Gadget Pada Siswa SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin." *Faletehan Health Journal* 6, no. 2 (2019): 64–68.

Anggraini, Eka. *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*. Probolinggo: Serayu Publishing, 2019.

Asmawati, Luluk. "Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 82–96.

Asmiati, Lusi, Ika Ari Pratiwi, and Much Aryad Fardhani. "Dampak Penggunaan Game Online Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Anak." *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 8, no. 1 (2021): 37–45.

Ayu, I Dewa, and Eka Yuliani. "Parental Controls Mode Untuk Memonitoring Anak Dalam Menggunakan Perangkat Teknologi Informasi." *Sindimas* (2019): 112–117.

Bangsawan, Indra, Ridwan Ridwan, and Naelul Fauziyah. "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2022): 31–39.

Baumrind, Diana. "Effect of Autoritatif Parental Control on Behavior." *Chid Development* 37, no. 4 (1966).

Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.

Effendy, Henny Vidia, and Surya Mustika Sari. "Pengaruh Kesehatan Digital Parenting Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Kebutuhan Tidur Anak Prasekolah." *Journal Unigres* 12, no. 1 (2021): 2021.

———. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Digital Parenting Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Kebutuhan Tidur Anak Prasekolah." *Journals of Ners Community* 12, no. 02 (n.d.): 196–204.

Fakhruddin, Asef Umar. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Yogyakarta: Bening, 2010.

Fatmawati, I. Nur, and Ahmad Sholikin. "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial." *Madani: jurnal politik dan sosial kemasyarakatan* 11, no. 2 (2019): 119–138.

Haenilah, G F, E Y Sofia, and A Drupadi. "Digital Parenting: Pelatihan Kompetensi Pengasuhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Orang Tua (Parenting) Anak Usia Dini Di Era Milenial." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 4 (1191): 1191–1201.

Harianja, Nurbaya, Rina Tiur Lona, Tri Eva Juniasih, Indra Syahputra Marpaung, and Nursiah Hasibuan. "Sosialisasi Digital Parenting Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Handphoe Di Kelurahan Padangmatinggi" 1, no. 2 (2022): 46–53.

Hariyani Faridah. "Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah." *Mahakam MMidwifery Journ al (MMJ)* 5, no. 1 (2020): 38.

Hariyani, Faridah. "Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah." *Mahakam Midwifery Journal (MMJ)* 5, no. 1 (2020): 38.

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Haura, Farah Maulida, Yuli Kurniawati, and Sugiyo Pranoto. "Peran Screen Time Dan Gadget Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (2019): 396–401.

Herlina, Dyna. *Digital Parenting Mendidik Anak Di Era Digital*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Hidayat, Arief, and Syarah Siti Maesyaroh. "Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 356.

Inten, Dinar Nur. "Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2017): 109–120.

Irinta, Yosal. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 214AD.

Istifadah, Rahma. "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik Di SMA PIRI Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan." FTIK UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Iswidharmanjaya, Derry. *Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan Bagi Prang Tua Untuk Memahami Factor-Faktor Penyebab Anak Kecanduan Gadget*. Yogyakarta: Beranda Agency, 2014.

Khadijah, and Zahriani Nurul. "Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya - Google Books." *Cv.Merdeka Kreasi Group*. Last modified 2021. Accessed October 13, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_sosial_Anak_Usia_Dini_Teori/cipQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=khadijah+perkembangan+sosial+anak+usia+dini&printsec=frontcover.

Khaerunnisa, Maurizka. "Hubungan Digital Parenting Dengan Perkembangan Anak." *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Utara 20, no. 2 (2021): 57–68.

Kurnia, Rita. *Bahasa Anak Usia Dini*. Cetakan Pe. Deepublish Publisher, 2019.

Lavato, Silvia B, and Sandra R. "Young Chidren Learning for Touch Screen : Taking a Winder View." *frotiers in Psychology* 7 (2016).

Liliweri Alo. *Komunikasi Verbal Dan Non Verbal*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.

Mahabbati, Aini. *Languange and Mind Meurut Vygotsky, Aplikasi Terhadap Pendidikan Anak Dan Kritiknya*. II. Jurnal Pendidikan Edukasia, 2013.

Maisari, Sri, and Sigit Purnama. "Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan." *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 41.

Martini Jumaris. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo, 2AD.

Mascheroni. *Digital Parenting: The Challengs for Families in The Digital Age*. Nordocom University of Gothenburg: The Internasional Clearinghouse on Children: Youth and Media, 2018.

Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2011.

Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Muhammad Imdad. "Mendidik Anak Di Era Digital." *Masjid Jendral Sudirman*, 2019. https://mjscolombo.com/mendidik-anak-di-era-digital.html.

Mukarromah, Titik. "Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak." IAIN Metro, 2019.

Mulyadi, Y B, S Suryameng, and ... "Digital Parenting Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak Kelompok B TK Cinta Kasih." *Jurnal Golden …* 6, no. 02 (2022): 615–624. http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/7074%0Ahttps://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/7074/3094.

Mulyadi, Yohanes Berkhmas, Suryameng, and Sarayati. "Digital Parenting Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak Kelompok B TK Cita Kasih." *Jurnal Golden Age* 6, no. 2 (2022): 8–10.

Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2010.

Nalika Unantenne. *Mobile Device Usage among Young Kids: A Southeast Asia Study*. *He Asian Parent Insights.* Singapore, 214AD. https://s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/tap-sg-media/theAsianparent+Insights+Device+Usage+A+Southeast+Asia+Study+November+2014.pdf.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nizar, Al, and Siti Hajaroh. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa.” *El Midad* 11, no. 2 (2019): 169–192.

Palupi, Yulia. “Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi Untuk Menyeimbangkan Dunia Digital Dengan Dunia Nyata Bagi Anak.” In *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*, 47–50, 2015.

Piaget, Jean. *The Psichology of Intellegence*. Edisi ke 7. Madrid: Ediciones Morata, 1997.

Pratikno, Ahmad Sudi, and Sumantri. “Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak.” *Jurnal Auladuna* 13, no. 2 (2021): 107–123.

Pratisti, Wiwien Dinar. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2008.

Puji Asmaul Chusna. “Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak.” *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* vol 17, no. no 2 (2017): 318.

Puspa, Andriana Kirana. “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kualitas Penglihatan Anak Usia Dini.” *Global Medical and Health Communication* 6, no. 1 (2018): 28–33.

Putra, Kukuh Pambuka. “Pengaruh IntensitasBermain Game Terhadap Tingkat Kognitif Usia 8-9 Tahun.” *Satya Wida* 33, no. 2 (2017): 146–153.

Rahayu, Siti. “Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini.” *Seminar Nasional PG PAUD* (2018): 2.

Rahman, Habibu. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2019.

Risnaedi, Astri Sulistiani. *Konsep Penaggulangan Perilaku Menyimpang Siswa,*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

Rode, Jennifer A. “Digital Parenting : Designing Children’s Safety.” *British Computer Society, London* 12, no. 6 (2AD): 244–251.

Salaudin, Omas. *Teknologi, Meningkatkan Atau Memenjarakan Kreativitas Anak*. Bandung: Alineaku Publishing, 2021.

Salis Hijriyani, Yuli, and Ria Astuti. “Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 1 (2020): 015.

Saniyyah, Latifatus, Deka Setiawan, and Erik Aditia Ismaya. “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Jekulo Kudus.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2132–2140. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1161.

Sisbintari, Kartika Dewi, and Farida Agus Setiawati. “Digital Parenting Sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 3 (2021): 1562–1575.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sofiana, Rifqi Muhammad, and Enik Sartika. "Digital Parenting Untuk Menumbuhkan Onlie Reselince Pada Remaja." *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam* 4, no. 1 (2021): 63–79.

Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Stevanus, Ivan, and Pricilla Anindyta. "Peran Digital Parenting Terhadap Penggunaan Gawai Anak SD." *Publikasi Pendidikan* 12, no. 1 (2022): 7.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Media Group, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumarni, Neni. "Tantangan Guru Dan Orangtua Dalam Peran Digital Parenting Untuk Pengembangan Kogitif Anak Usia Dini." *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 3, no. 1 (2022): 41–48.

Sunarsih, Tri. *Tumbuh Kembang Anak Implementasi Dan Cara Pengukurannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Suparno Paul. *Teori Perkembangan Kogitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Supriyanti, W, and M Maryam. "Pelatihan Aplikasi Parental Control Guna Membangun Kebiasaan Penggunaan Gadget Yang Sehat Pada Anak Di Dusun 1 Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo" 2, no. 2 (2021): 38–45.

Supriyanto, Agug. "Peran Ibu Di Era Digital Semakin Berat." *REPUBLIKA*, 2017. https://news.republika.co.id/berita/p1cr3m423/peran-ibu-di-era-digital-semakin-berat.

Suri, Oryza Intan. "Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Kesehatan* 12, no. 2 (2021): 229.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengatar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2014.

———. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Group Media, 2011.

Tatik Ariyanti. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak." *Dinamika jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (216AD).

Trinika, Yulia. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015." *Naskah Publikasi* 12, no. Juni (2015): 1–11.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ulfa, Maulidiya. *Digital Parenting, Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-Anak Dari Bahaya Digital*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020.

Umaiyah Habibah, Dkk. "Keefektifan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dan Mengungkapkan Bahasa Anak" 6, no. 1 (2021): 81–91.

Veronika Konok, Nóra Bunford & Ádám Miklósi. "Associations between Child Mobile Use and Digital Parenting Style in Hungarian Families." *Journal of Children and Media* 14, no. 1 (2020): 91–109.

Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Konseling (Studie&Karier)*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.

Warisyah, Yusmi. "Pentingnya Pendampingan Dialogis Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini." In *Prosiding Seminar Nasional*, 132, 2015.

Widya, Rika. "Dampak Negatif Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Anak." *Jurnal Abdi Ilmu* 13, no. 1 (2020): 29–34. https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/888.

Wu, Cynthia Sau Ting, Cathrine Fowler, Winsome Yuk Yin Lam, Ho Ting Wong, Charmaine Hei Man Wong, and Alice Yuen Loke. "Parenting Approaches and Digital Technology Use of Preschool Age Children in a Chinese Community." *Italian Journal of Pediatrics* 40, no. 1 (2014): 1–8.

Yanizon, Ahmad, Tamama Rofiqah, and Ramdani Ramdani. "Upaya Pencegahan Pengaruh Gadget Pada Anak Melalui Kegiatan Penyuluhan Dan Sosialisasi Dampak Gadget Kepada Ibu-Ibu Kelurahan Tanjung Uma." *Minda Baharu* 3, no. 2 (2019): 133.

Yulsyofriend, Yulsyofriend, Vivi Anggraini, and Indra Yeni. "Dampak Gudget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2019): 25.

Yumarni, Vivi. "Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini." *Jurnal Literasiologi* 8, no. 2 (2022): 107–119.

Yusuf, Muhamad, Doli Witro, Rahmi Diana, Tomi Apra Santosa, Annisa 'Alwiyah Alfikri, and Jalwis Jalwis. "Digital Parenting to Children Using The Internet." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 3, no. 1 (2020): 1–14.

Yusuf, Muhammad. "Digital Parenting to Children Using The Internet." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 3, no. 1 (2020): 1–14. ihttps://doi.org/10.24256/pijies.v3il.1277.

"Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentag Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab I." (n.d.).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA